

MEMBUDAYAKAN JIWA TERTIB ARSIP PADA MAHASISWA MELALUI SISTEM PEMBELAJARAN BERBASIS CINTA ARSIP

Mencintai Arsip sebagai Awal Tertib Arsip

Membudayakan tertib arsip dalam setiap diri masyarakat memang suatu cita-cita luhur yang perlu diwujudkan bersama-sama, bukan hanya oleh para pemerhati arsip tetapi juga seluruh lapisan masyarakat. Tertib dalam menjaga arsip sangat erat kaitannya dengan usaha menjaga keutuhan memori bersama. Mulai dari tingkat paling kecil yaitu memori keluarga sampai dengan tingkat yang lebih besar yaitu memori Negara. Seluruh anggota keluarga merupakan pelaku tertib arsip yang akan menjaga keutuhan memori keluarga. Begitu juga pada skala Nasional, seluruh lapisan masyarakat adalah pelaku tertib arsip yang akan bertanggung jawab dalam menjaga keutuhan memori Negara.

Tertib arsip bukanlah suatu hal yang sulit untuk dilakukan, hanya saja perlu modal untuk melakukannya. Modal tersebut tak lain adalah mencintai arsip. Mencintai arsip adalah embrio munculnya jiwa tertib arsip. Sebuah sifat dasar manusia bahwa jika tidak mencintai sesuatu, maka tidak akan rela untuk melakukan sesuatu. Begitu juga dengan perilaku manusia dalam tertib arsip, manusia tidak akan berusaha untuk tertib dalam menjaga arsip, jika mereka tidak mencintai arsip. Mencintai arsip dapat dikatakan sebagai rasa dalam diri manusia yang senantiasa menganggap bahwa arsip itu penting, bernilai, berharga, menarik, dekat dengan kepentingan dirinya, dan sesuatu yang harus dijaga. Sehingga dari rasa cinta itu seseorang berkeinginan untuk tertib dalam memperlakukan arsip sebagai sesuatu yang pantas untuk dijaga, mulai dari mencatat dalam daftar arsip, menyimpan pada tempat penyimpanan



Salah Satu Stand Mahasiswa Peserta Pameran Arsip Statis

yang aman, dan usaha-usaha lainnya untuk menjaga keutuhan arsip.

Mahasiswa sebagai Pelaku Tertib Arsip

Membudayakan jiwa tertib arsip sebaiknya dilakukan pada seluruh lapisan masyarakat, tak terkecuali pada mahasiswa. Mahasiswa adalah salah satu kaum akademis yang pada masanya selalu dihinggapi rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga sangat mudah untuk dapat mempelajari suatu hal. Sebuah kesempatan besar untuk menanamkan jiwa tertib arsip pada diri mahasiswa, sehingga mereka dapat berperan serta dalam menjaga memori bersama baik untuk kepentingan pribadi, keluarga, masyarakat dan bangsa.

Menanamkan rasa cinta arsip pada diri mahasiswa memang perlu pendekatan khusus. Mengingat saat ini mahasiswa digempur dengan arus globalisasi yang memberikan kebebasan bagi mereka untuk mengakses informasi dalam segala bidang. Kehadiran teknologi informasi seperti internet seolah-

olah merobohkan tembok pembatas disekitar mereka untuk mengetahui segala hal. Keadaan ini bisa jadi akan membuat mereka lengah terhadap keberadaan sumber-sumber arsip bangsanya sendiri.

Mahasiswa sebagai pelaku tertib arsip dapat terwujud dengan menjadikan mereka sebagai agen perubahan pada masyarakat. Mereka nantinya tidak hanya berperan sebagai pelaku tertib arsip untuk dirinya sendiri, tetapi juga dapat menyebarkan virus cinta arsip pada masyarakat sekitarnya. Keberadaan mahasiswa disekitar masyarakat akan sangat bermanfaat untuk menularkan jiwa tertib arsip yang menjadi cita-cita Nasional dalam rangka menjaga keutuhan memori bersama.

Menanamkan Jiwa Tertib Arsip pada Mahasiswa Melalui Sistem Pembelajaran Berbasis Cinta Arsip

Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat dilakukan untuk menanamkan jiwa tertib arsip pada mahasiswa. Hal utama yang wajib diperhatikan adalah menumbuhkan

rasa kesadaran pada mahasiswa bahwa arsip adalah sesuatu yang berharga bagi mereka pribadi, keluarga, masyarakat, dan bangsa. Sehingga mereka mempunyai kekuatan cinta yang utuh pada arsip yang merupakan embrio dari memori bersama.

Beberapa strategi sistem pembelajaran berbasis cinta arsip yang dapat dilakukan sesuai dengan pengalaman penulis dalam mengajar materi perkuliahan adalah sebagai berikut.

Penyelenggaraan Pameran Arsip Statis Daerah Asal Mahasiswa

Keberagaman daerah asal mahasiswa menjadi dasar pemikiran untuk dilaksanakannya pameran arsip statis yang mengusung tema "Mencintai Indonesia Melalui Khasanah Arsip Statis". Pada kegiatan ini mahasiswa diberikan tugas untuk mengumpulkan dan memilih ragam koleksi arsip statis dari daerah asal masing-masing, dan membuat display pada pergelaran pameran yang diadakan secara serentak oleh seluruh mahasiswa. Mereka juga berperan sebagai pemandu yang bertugas menjelaskan sejarah arsip yang mereka display. Sajian pameran semakin menarik ketika mereka juga berpakaian adat dan mempertunjukkan beberapa kesenian daerah masing-masing.

Kegiatan pameran ini bertujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap khasanah memori daerah asal mahasiswa, sekaligus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat saling memperkenalkan koleksi arsip statis daerah masing-masing. Seperti diketahui bahwa melalui arsip statis, seseorang dapat bercerita tentang memori kejadian masa lampau yang penuh dengan makna dan filosofis. Sistem pembelajaran seperti ini mengajarkan kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian informasi khasanah arsip yang ada. Lebih lanjut, mahasiswa juga mampu melakukan publikasi terhadap keberadaan khasanah arsip yang ada untuk dapat dikenal oleh masyarakat umum.

Pemanfaatan Media Sosial dalam Rangka Publikasi Khasanah Memori Kita "Bangsa Indonesia"

Kehadiran teknologi informasi di tengah-tengah mahasiswa dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Kearifan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi kunci bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara positif dalam kegiatan belajar. Media sosial sebagai salah satu produk kemajuan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk semakin menumbuhkan jiwa tertib arsip pada mahasiswa.

Pada sistem pembelajaran berbasis cinta arsip ini, mahasiswa memanfaatkan media sosial untuk memuat koleksi-koleksi arsip statis dari kejadian-kejadian bersejarah yang merupakan memori kita bersama Bangsa Indonesia. Selanjutnya mereka melakukan pengolahan sederhana melalui penciptaan kode klasifikasi arsip statis dan pendeskripsian yang mereka siratkan pada hasil upload mereka di media sosial. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk saling memberikan komentar pada arsip statis yang telah di upload oleh teman-temannya. Komentar mereka dapat berupa analisa dari keberadaan arsip tersebut ataupun sekedar rasa kagum terhadap arsip tersebut. Melalui kegiatan ini mereka dapat menularkan rasa cinta arsip kepada seluruh masyarakat tanpa ada batasan ruang dan waktu dengan memanfaatkan media sosial yang ada.

Pemberkaskan dan Pendeskripsikan Arsip Keluarga

Kegiatan ini dilakukan sebagai dasar menumbuhkan rasa cinta mahasiswa terhadap memori keluarga, yang tersirat dari rekaman tertulis, rekaman foto, dan rekaman audio visual. Ragam arsip yang mereka



Aktifitas Mahasiswa Mengolah Arsip Keluarga

kelola antara lain akta kelahiran, kartu keluarga, ijasah, dan foto-foto keluarga mereka. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan lebih menghargai bahwa setiap arsip yang mereka berkaskan dan deskripsikan mengandung memori indah dan bermakna yang suatu saat akan bercerita melalui goresan tulisan mereka masing-masing. Pada kegiatan ini mahasiswa dilatih untuk mengelompokkan arsip sesuai kelompok-kelompok kejadian dalam keluarganya, dan selanjutnya mereka mendeskripsikan arsip-arsip tersebut sesuai dengan memori keluarga mereka masing-masing.

Penutup

Pada akhirnya penulis merasa bahwa menanamkan jiwa tertib arsip memang sangat terkait dengan upaya menjaga memori bersama. Melalui strategi pembelajaran berbasis cinta arsip ini, diharapkan mampu menanamkan jiwa tertib arsip pada mahasiswa sehingga mereka mampu menularkan kepada lapisan masyarakat lainnya.

Penulis: Agus Santoso
Juara III Lomba Karya Tulis Kearsipan
Kategori Umum